



▶ MITIGASI BENCANA

Hidran Kampung Dibangun di Purbayan Kotagede

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja bakal membangun instalasi jaringan hidran kering di Kampung Purbayan, Kelurahan Purbayan, Kemantren Kotagede, tahun ini.

Pembangunan hidran kering ini sangat penting karena akses di kawasan ini yang padat penduduk. Padahal, Purbayan masuk kawasan strategis yaitu kawasan Cagar Budaya Kotagede.

Kepala Damkarmat Kota Jogja, Taokhid, menjelaskan setiap tahun jajarannya berupaya menambah jaringan hidran kering berbasis kampung atau hidran kampung. "Tahun ini hidran kampung dibangun di Purbayan yang berada di kawasan strategis kawasan Cagar Budaya Kotagede," katanya saat

ditemui, Rabu (19/2).

Pembangunan hidran kampung di Purbayan itu mengakomodasi usulan dari masyarakat yang sudah memiliki *detail engineering design* (DED) hidran kampung. Dari peta DED, pembangunan hidran kampung meliputi satu Kampung Purbayan yakni di RW12, RW13 dan RW14 Kelurahan Purbayan.

Hidran kampung di Purbayan sangat penting karena jalan di wilayah ini sempit dan padat penduduk. "Di Purbayan aksesnya sangat sempit dan sangat padat. Selain itu sebagian besar bangunan yang ada merupakan bangunan lama. Ketika ada kejadian

kebakaran, cepat sekali dampaknya," katanya.

Menurutnya, usulan dari masyarakat untuk pembangunan hidran kampung yang belum ada DED-nya banyak. Tapi karena kemampuan anggaran yang dimiliki Pemkot Jogja

sangat terbatas, maka dalam setahun hanya bisa dibangun di satu titik. Karena itu, pembangunan diprioritaskan di kampung yang sudah memiliki DED.

"Masih banyak kampung yang belum memiliki hidran kering, karena kondisi kampung di Kota Jogja jalannya sempit sehingga mobil damkar tidak biasa masuk. Maka, antisipasi penanganan kebakaran salah satunya dengan

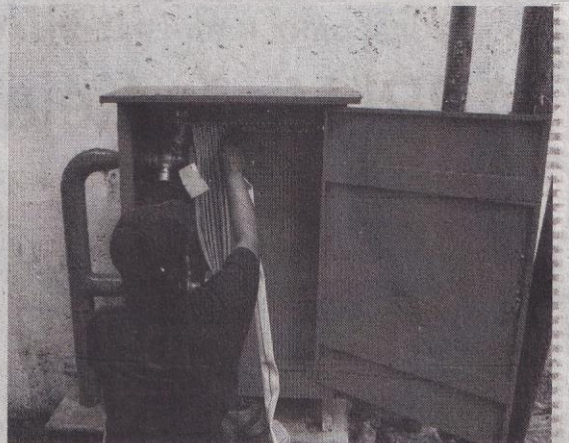
membangun hidran kampung," katanya.

Hidran kampung merupakan fasilitas untuk mengantisipasi agar penanganan kebakaran bisa lebih cepat. "Kami juga mengusulkan pembangunan hidran kampung di sejumlah kawasan penyangga sumbu filosofi bisa menggunakan dana keistimewaan. Namun untuk prosesnya tidak mudah karena harus berjenjang hingga tingkat provinsi," katanya.

Pembangunan hidran kampung di Purbayan akan dimulai di triwulan kedua 2025 menggunakan pagu anggaran sekitar Rp1,6 miliar dari APBD Kota Jogja 2025. Sampai saat ini, total sudah ada 16 hidran kampung di Kota Jogja, antara lain di Notoprajan, Pathuk, Kauman dan Prawirodirjan. (Lugas Subarkah/*)



Gandeng Gendong



Istimewa/Dokumen Humas Pemkot Jogja

Petugas Damkarmat Kota Jogja mengecek salah satu hidran kampung yang sudah terbangun, beberapa waktu lalu.